

AKSELERATOR FILANTROPI SYARIAH: SIGNIFIKANSI ROA, ROE, DAN FDR DALAM MENENTUKAN BESARAN ZAKAT BANK MUAMALAT

Riries Restu Ningsih¹, Mufti Arief Arfiansyah²

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Email: ririsrestuningsih04@gmail.com, muftiarief@staff.uinsaid.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah guna mengungkap apakah indikator kinerja keuangan, yakni *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), serta *Financing to Deposit Ratio* (FDR), memiliki dampak yang signifikan atas pengeluaran zakat Bank Muamalat, baik secara terpisah maupun secara bersama-sama. Penelitian ini menerapkan teknik kuantitatif. Sumber data serta sampel yang diambil diantaranya laporan keuangan triwulanan Bank Muamalat Indonesia untuk tahun 2015 hingga 2024 yang dapat diakses secara komprehensif. Metodologi pengumpulan data dijalankan melalui pendekatan dokumentasi. Informasi yang diterapkan ialah data sekunder yang didapat dari portal resmi Bank Muamalat. Guna membedah wawasan yang dikumpulkan, riset berikut menerapkan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian mengungkapkan bahwasanya ROA serta ROE tidak memberi dampak yang signifikan pada pengeluaran zakat Bank Muamalat, sementara FDR mengungkapkan dampak yang signifikan. Secara kolektif, ketiga variabel ROA, ROE, serta FDR memegang pengaruh signifikan atas pengeluaran zakat di Bank Muamalat.

Kata Kunci: ROA, ROE, FDR, Zakat

Abstract

The purpose of this study isto determine whether financial performance, which includes Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Financing to Deposit Ratio (FDR), has a significant effect on Bank Muamalat's zakat expenditure, both partially and simultaneously. This study applies aquantitative method The data sources and samples used consist of Bank Muamalat Indonesia's quarterly financial reports from 2015 to 2024, which are available in full. Data collection was carried out using the documentation method. The data used is secondary data obtained from the official website of BankMuamalat. To analyze the information obtained, this studyapplies the multiple linear regression method. The research findings indicatethat ROA and ROE do not have a significant effect onBank Muamalat's zakat expenditure, while FDR shows a significant effect. Overall, the three variables, namely ROA, ROE, and FDR, have a significant effecton zakat expenditure at Bank Muamalat.

Keywords: ROA, ROE, FDR, Zakat

Pendahuluan

Indonesia dengan jumlah populasi umat Islam tertinggi di seluruh dunia, menawarkan prospek ekonomi yang luas yang berakar pada prinsip-prinsip syariah. Pada

tahun 2024, nilai aset perbankan syariah mencapai Rp 980,30 triliun. Nilai aset ini terus meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 yang hanya Rp. 786,5 triliun (OJK, 2024). Pertumbuhan sektor perbankan syariah tidak lepas dari sistem regulasi yang kuat, terutama dalam pengelolaan zakat sebagai alat redistribusi kekayaan.

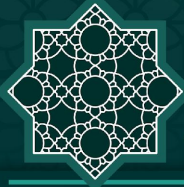
Pengaturan pelaksanaan zakat didasarkan pada UU No.23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, yang menggantikan UU No.38 Tahun 1999. Dalam Pasal 3 dijelaskan bahwasanya "Zakat memiliki tujuan: a) membuat pengelolaan zakat menjadi lebih efektivitas dan efisiensi, serta b) meningkatkan peran zakat secara signifikan guna menciptakan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi tingkat kemiskinan". Bagi lembaga keuangan syariah, aturan tentang zakat diperkuat melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 9/1/PBI/2007 yang mengatur mekanisme penilaian tingkat kesehatan bank yang menjalankan operasional berlandaskan prinsip syariah, yang mencakup zakat sebagai salah satu parameter guna mengukur tingkat kepatuhan syariah.

Dalam sektor perbankan syariah, zakat serta kinerja keuangan memiliki hubungan yang dinilai sangat erat. Penilaian kinerja keuangan bank syariah memanfaatkan beragam rasio keuangan, seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), serta *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (Harahap et al., 2021). Rasio *Return on Assets* (ROA) mengevaluasi seberapa baik manajemen bank menerapkan aset guna mendapat keuntungan. Rasio *Return on Equity* (ROE) mengukur daya bank dalam memberi keuntungan kepada pemegang saham serta berkaitan langsung dengan cara bank membagikan laba. Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengindikasikan tingkat penyaluran pembiayaan kepada masyarakat ataupun sektor riil, menegaskan peranan utama bank dalam mendistribusikan dana. (Gusmawanti et al., 2020).

Sebagai bank syariah pertama di Indonesia, Bank Muamalat Indonesia yang berdiri pada tahun 1991 memiliki peran fundamental dalam mendorong perkembangan sektor perbankan syariah di Indonesia. Sebagai yang pertama, bank ini menjadi teladan dalam menerapkan praktik perbankan syariah, termasuk dalam pengelolaan serta penyaluran zakat. (Hayati et al., 2022)

Tabel 1. Kinerja Keuangan dan Zakat BMI

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	FDR (%)	Pengeluaran Zakat (Rp miliar)
2015	0,20	2,78	90,30	12,53



2016	0,22	3,00	95,13	13,00
2017	0,11	0,87	84,41	15,14
2018	0,08	1,16	73,18	10,68
2019	0,05	0,45	73,51	10,87
2020	0,03	0,29	69,84	10,29
2021	0,02	0,20	38,33	8,20
2022	0,09	0,53	40,63	6,95
2023	0,02	0,28	47,14	6,17
2024	0,03	0,42	40,08	4,64

Sumber: Laporan Tahunan BMI

Berlandaskan data di atas nilai ROA yang berfluktuatif dari puncaknya di tahun 2016 (0,22%) hingga mencapai titik terendah di tahun 2021 (0,02%). Terdapat sedikit kenaikan kembali pada tahun 2022 (0,09%), namun kembali menurun. Nilai ROE juga mengindikasikan hasil yang fluktuatif dari 2016 (3,00%) hingga mencapai titik terendah di tahun 2021 (0,20%) serta terdapat sedikit pemulihan di tahun 2022 (0,53%). FDR berada di level tinggi pada tahun 2015-2017 (di atas 80%), bahkan mencapai 95,13% di 2016. Mulai tahun 2018 terjadi penurunan yang berkelanjutan, dengan penurunan drastis di tahun 2021 (38,33%). Di tahun-tahun terakhir (2021-2024), FDR stabil pada level rendah (sekitar 38% hingga 47%). Sementara itu, pengeluaran Zakat mengindikasikan peningkatan dari 2015 (Rp.12,53 miliar) ke puncak di 2017 (Rp.15,14 miliar). Sesudah tahun 2017, terjadi penurunan konsisten serta signifikan hingga mencapai nilai terendah di 2024 (Rp.4,64 miliar).

Studi terdahulu oleh (Bela et al., 2024) berjudul Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas atas Zakat Perusahaan di Bank Umum Syariah Indonesia mengungkap adanya kaitan signifikan diantara kinerja keuangan serta jumlah zakat yang dikeluarkan, yang dianalisis melalui rasio ROE serta FDR di bank Syariah.

Selain itu, dari (Fitria et al., 2022) dalam penelitiannya dengan judul Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan atas Pengeluaran Dana Zakat Perusahaan pada Bank Umum Syariah mengungkapkan bahwasanya ROA memiliki pengaruh positif signifikan pada pengeluaran zakat bank syariah. Akan tetapi, temuan ini berbanding terbalik dengan hasil yang diungkapkan oleh (Hasbi & Amin, 2021) menegaskan bahwasanya ROA tidak memengaruhi pengeluaran zakat.

Meskipun banyak studi sudah dilaksanakan guna mengkaji hubungan diantara kinerja keuangan serta CSR di perbankan syariah, masih terdapat gap yang perlu diisi. Pertama ialah adanya inkonsistensi hasil penelitian dari para peneliti sebelumnya. Kedua, fokus pada zakat sebagai komponen CSR masih terbatas, padahal zakat memiliki karakteristik unik yang berbeda dengan aktivitas CSR konvensional. Ketiga, penelitian yang mencakup era pra serta pasca pandemi COVID-19 (2015-2024) memberi konteks yang menarik guna menganalisis bagaimana kondisi ekonomi yang challenging mempengaruhi hubungan diantara kinerja keuangan serta komitmen sosial bank syariah (Siregar, 2023). Keempat, penggunaan FDR sebagai variabel independen dalam konteks zakat masih jarang diteliti, padahal aspek likuiditas memiliki implikasi penting atas kemampuan bank dalam mendistribusikan dana sosial.

Mengacu pada pemaparan isu-isu di latar belakang, peneliti memandang perlu melaksanakan penelitian berjudul “Akselerator Filantropi Syariah: Signifikansi ROA, ROE, dan FDR dalam Menentukan Besaran Zakat Bank Muamalat”

Kajian Teori

Sharia Enterprise Theory (SET)

Sebagai sebuah teori, *Sharia Enterprise Theory (SET)* menyajikan penjelasan mengenai ide dasar CSR, yakni kewajiban perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dengan pendekatan dari sudut pandang Islam. Dalam pandangan SET, pemangku kepentingan terdiri dari Tuhan, umat manusia, serta lingkungan. (Ilmi et al., 2020). Konsep *Sharia Enterprise Theory* yakni Allah ialah pemangku kepentingan yang memiliki sumber daya. Disisi lain, pada dasarnya ialah delegasi dari Allah dimana kewajiban untuk diterapkan dalam metode serta tujuan yang ditentukan oleh Allah SWT (Fitria et al., 2022)

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menegaskan bahwasanya perusahaan akan menerapkan berbagai cara guna mendapat pengakuan dari masyarakat agar bisa tetap bertahan serta berkembang (Dowling & Pfeffer, 1975). Dalam hal bank syariah, pengakuan tidak hanya didapat dari hasil keuangan yang bagus, akan tetapi juga dari penerapan prinsip-prinsip syariah, seperti pembagian zakat. Pembagian zakat secara rutin serta selaras pada aturan dapat meningkatkan kredibilitas bank syariah di mata masyarakat Muslim (Deli & Nainggolan, 2024)

Return On Assets (ROA)

ROA ialah indikator yang menilai seberapa efektif bank dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya (Alfani et al., 2022). Secara teoritis, ROA yang tinggi meningkatkan kemampuan bank dalam membayar zakat, sebab zakat dihitung berlandaskan jumlah keuntungan yang didapat (Nihayah & Aryani, 2021). Berikut ialah rumus yang diterapkan dalam menentukan nilai ROA:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih Sebelum Pajak} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

ROE berfungsi sebagai indikator kecakapan perusahaan dalam mengubah modal yang diberikan oleh pemiliknya menjadi laba bersih (Wairisal, 2024). Dalam konteks Zakat, peningkatan ROE menandakan bahwasanya lembaga keuangan memiliki kemampuan baik dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang ada, hingga meningkatkan kapasitas lembaga guna memenuhi kewajiban zakatnya (Sari & Aisyah, 2022). Berikut ialah rumus yang diterapkan dalam menentukan nilai ROE:

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih Sesudah Pajak} / \text{Total Modal} \times 100\%$$

Financing to Deposit Ratio (FDR)

FDR mewakili rasio yang membandingkan keseluruhan dana yang sudah dialokasikan bank dengan jumlah dana pihak ketiga yang sudah dihimpun (Fitriana et al., 2024). Rasio FDR yang melonjak menandakan berkurangnya likuiditas bagi bank, serta meningkatkan risiko bank menghadapi masalah jika terjadi penarikan dana besar oleh deposan (Somantri & Sukmana, 2020). Berikut ialah rumus yang diterapkan dalam menentukan nilai FDR:

$$\text{FDR} = \text{Jumlah Pembiayaan yang disalurkan} / \text{Total Dana Pihak Ketiga} \times 100\%$$

Zakat Perusahaan

Zakat korporasi ialah kategori zakat yang diberikan oleh entitas korporasi yang kepemilikannya sebagian besar dipegang oleh individu dari agama Islam. Bank umum syariah membayarkan zakat perusahaan mengikuti ketentuan dalam UU No. 23 tahun 2011 mengenai pengelolaan zakat. Nisab yang dipakai ialah setara dengan 85 gram emas, serta cara perhitungan zakat perusahaan ialah dengan mengalikan laba sesudah pajak dengan 2,5% (Alfani et al., 2022). Dalam penelitian ini Bank Muamalat Indonesia bukan hanya

membayar zakat dari pihak internal dalam hal ini karyawan akan tetapi juga menghimpun dana zakat dari nasabahnya dan menyalurkannya kepada Badan Amil Zakat Nasional.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang sudah diuraikan, berikut ini ialah perumusan hipotesis penelitian:

1. H1: *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap pengeluaran zakat Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2024.
2. H2: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap pengeluaran zakat Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2024.
3. H3: *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap pengeluaran zakat Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2024

Metode Penelitian

Riset ini menerapkan metodologi kuantitatif yang dicirikan oleh pendekatan eksplorasi. Tujuan utama pendekatan eksplorasi ialah guna memberi penjelasan yang berkaitan dengan hubungan sebab-akibat diantara variabel independen serta variabel dependen melalui proses pengujian hipotesis (Sugiyono, 2013).

Populasi yang diteliti didalam riset ini mencakup keseluruhan informasi keuangan yang berkaitan dengan Bank Muamalat Indonesia. Sementara itu, sampel diambil dari data keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia untuk jangka waktu 2015 hingga 2024. Periode ini menghasilkan total 40 observasi (10 tahun x 4 triwulan). Pengambilan sampel dilaksanakan dengan menerapkan metodologi *purposive sampling*, mengikuti ketentuan bahwasanya data laporan keuangan triwulanan yang komprehensif harus dapat diakses untuk jangka waktu yang ditentukan.

Data penting untuk riset ini didapat melalui penerapan metodologi dokumentasi. Metodologi ini melibatkan pencarian sistematis serta analisis dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian. Selain dokumen primer, peneliti juga mendapat data sekunder yang diperlukan dari beragam sumber, termasuk buku, jurnal akademik, serta sumber daya digital yang dapat diakses melalui internet.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018), statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara umum karakteristik data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), ukuran penyebaran data seperti deviasi dan varians, nilai maksimum, minimum, dan ukuran lainnya seperti range, kurtosis, serta skewness (kemencengan distribusi).

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	.02	.62	.1260	.14712
ROE	40	.20	23.00	2.2285	3.99687
FDR	40	38.33	99.11	69.1590	21.09524
ZAKAT	40	13.47	16.53	15.4195	.71312
Valid N (listwise)	40				

Sumber: data diolah SPSS 26

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwasanya nilai terendah dari variabel ROA ialah 0.02, sedangkan nilai tertinggiya mencapai 0.62. dengan nilai rata-rata 0.12 serta standar deviasi yang mengindikasi sebaran data sebesar 0.14. Pada variabel ROE, nilai terendah tercatat pada angka 0.20 serta nilai tertinggiya ialah 23.00, dengan nilai rata-rata 2.22 serta sebaran data mencapai 3.99. Variabel FDR mengindikasi nilai terendah 38.33 serta tertinggi 99.11, dengan nilai rata-rata 69.15 serta sebaran data 21.09. Sedangkan pada variabel zakat, nilai terendah ialah 13.47 serta tertinggi 16.53, dengan nilai rata-rata 15.41 serta sebaran data sebesar 0.71.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data variabel dependen serta independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki distribusi yang normal (Ghozali, 2018)

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04171657
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.097
	Negative	-.130

Test Statistic	.130
Asymp. Sig. (2-tailed)	.085 ^c

Sumber: data diolah SPSS 26

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,085. Nilai ini lebih besar dari 0,05 atau (0,085>0,05) sehingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Sejalan dengan Ghozali (2018), uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan melalui pemeriksaan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta nilai tolerance.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LNx1	.460	2.174
	LNx2	.404	2.472
	LNx3	.735	1.361

Sumber: data diolah SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak memiliki masalah multikolinearitas. Hal ini terlihat dari nilai Toleransi yang kurang dari 0,10 serta tidak adanya nilai VIF melebihi 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi (Ghozali, 2018).

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.651	.853		1.936	.061
	LNx1	.125	.076	.381	1.649	.108
	LNx2	-.101	.069	-.361	-1.467	.151
	LNx3	-.193	.195	-.181	-.989	.329

Sumber: data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil pada Tabel 5, hasil uji Glejser menunjukkan bahwa diantara tiga variabel independen (ROA, ROE, serta FDR), nilai probabilitas (Sig.)

melebihi tingkat signifikansi (α) 0,05. Pengamatan ini mengindikasikan bahwasanya model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Sejalan dengan Ghozali (2018), uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kesalahan (residu) pada pengamatan saat ini (t) dengan periode sebelumnya dalam model regresi linear.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.464 ^a	.216	.150	.04342	2.124

Sumber: data diolah SPSS 26

Berdasarkan data pada Tabel 6, hasil uji autokorelasi dengan menggunakan statistik Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 2,120. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson pada tingkat signifikansi (α) 0,05, dengan jumlah sampel (n) sebanyak 40 serta jumlah variabel independen (k) berjumlah 3. Dari tabel tersebut, diperoleh nilai untuk d_U sebesar 1.658 serta nilai d_L sebesar 1.338. Karena nilai Durbin Watson berada diantara D_U dan $4-D_U$, yaitu $1,658 < 2,120 < 2,341$ bisa diambil kesimpulan bahwasanya model regresi tidak memiliki masalah autokorelasi.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Regresi Linear Berganda

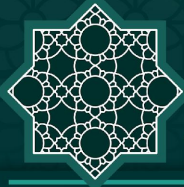
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.429	.107		22.678	.000
	LN _{X1}	-.013	.010	-.301	-1.382	.175
	LN _{X2}	.006	.009	.156	.673	.505
	LN _{X3}	.065	.025	.455	2.645	.012

Sumber: data diolah SPSS 26

Model regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagaimana dibawah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan:



Y = Variabel dependen (zakat)

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = *Return On Assets* (ROA)

X2 = *Return On Equity* (ROE)

X3 = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

ϵ = Error/residual

Berlandaskan hasil estimasi yang dilakukan, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ZK = 2,429 + (-0,13ROA) + 0,06ROE + 0,65FDR$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan hasil sebagaimana dibawah:

- a. Konstanta (α) = 2,429 bernilai positif. Artinya, jika ROA (X1), ROE (X2) serta FDR (X3) bernilai 0, maka nilai zakat (Y) ialah 2,429 dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
 - b. Koefisien ROA (b_1) sebesar -0,13 menunjukkan bahwa tiap peningkatan 1 satuan pada variabel ROA akan menurunkan zakat sebesar $2,429 + (-0,13) = 2,299$, dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
 - c. Koefisien ROE (b_2) sebesar 0,06 menunjukkan bahwa tiap peningkatan 1 satuan pada variabel ROE akan menaikkan zakat sebesar $2,429 + 0,06 = 2,489$, dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
 - d. Koefisien FDR (b_3) sebesar 0,65 menunjukkan bahwa tiap peningkatan 1 satuan pada variabel FDR akan menaikkan zakat sebesar $2,429 + 0,65 = 3,079$, dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
4. Uji Hipotesis
- a. Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali (2018) uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (bebas) dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen (terikat) secara individual.

- 1) H_0 ditolak, jikalau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ataupun $Sig. < 0,05$ (berpengaruh signifikan)
- 2) H_0 diterima, jikalau $t_{hitung} < t_{tabel}$ ataupun $Sig. > 0,05$ (tidak berpengaruh signifikan)

Berdasarkan hasil uji statistik awal pada Tabel 7, variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar $0,175 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak

berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat. Selanjutnya, variabel ROE juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,505 > 0,05$. Artinya, ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran zakat. Sebaliknya, variabel FDR memiliki nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$. Ini berarti FDR berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat, dengan arah pengaruh yang positif.

b. Uji F

Sejalan dengan penelitian Ghozali (2018), uji statistik F digunakan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan, yaitu untuk melihat apakah seluruh variabel independen dalam model secara signifikan mempengaruhi variabel dependen

- 1) H_0 ditolak, jika F hitung $>$ F tabel atau nilai Sig. $<$ 0,05 (terdapat pengaruh signifikan)
- 2) H_0 diterima, jika F hitung $<$ F tabel atau nilai Sig. $>$ 0,05 maka H_0 diterima (tidak terdapat pengaruh signifikan)

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.019	3	.006	3.301	.031 ^b
	Residual	.068	36	.002		
	Total	.087	39			

Sumber: data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil empiris pada Tabel 8, diperoleh nilai probabilitas (Sig.) 0,031. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE, serta FDR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran zakat di Bank Muamalat.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur tingkat efektivitas model regresi dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini memiliki rentang antara nol hingga satu.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1					

1	.464 ^a	.216	.150	.04342	2.124
---	-------------------	------	------	--------	-------

Sumber: data diolah SPSS 26

Berdasarkan data pada tabel 9, nilai Adjusted R-Squared yang diperoleh sebesar 0,150 atau 15%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan 15% variasi dari variabel dependen. Sementara itu, sisanya sebesar 85% disebabkan oleh faktor lain di luar model.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Pengeluaran Zakat Bank Muamalat

Variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai koefisien sebesar -0,13. Sedangkan probabilitas memiliki nilai $0,175 > \alpha = 5\% (0,05)$, maka secara statistik ROA tidak memiliki pengaruh atas pengeluaran zakat. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hasbi & Amin, 2021) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat, namun berbeda dengan penelitian (Fitria et al., 2022) dan (Yetty et al., 2021) yang menemukan adanya pengaruh ROA terhadap pengeluaran zakat Bank. Namun meski demikian, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui pendekatan regulasi serta karakteristik kelembagaan bank syariah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 4 ayat (2), bank syariah memiliki fungsi sosial dalam bentuk *baitul mal*, yaitu menerima dan menyalurkan dana zakat, infak, sedekah, dan dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Ketentuan ini menunjukkan bahwa posisi bank syariah lebih sebagai pengelola dan penyalur dana sosial, bukan sebagai subjek utama yang secara langsung diwajibkan mengeluarkan zakat dari keuntungan operasionalnya.

Dalam kasus Bank Muamalat yang berfungsi sebagai Unit Pengumpul Zakat (UPZ), sebagian besar total penerimaan zakat biasanya berasal dari zakat yang dibayarkan oleh nasabah (eksternal) serta pemotongan gaji karyawan, bukan dari zakat yang dikeluarkan langsung oleh Bank Muamalat sendiri. Kepatuhan nasabah Bank Muamalat dalam berzakat tidak ditentukan oleh besar kecilnya keuntungan yang didapat bank (ROA).

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Pengeluaran Zakat Bank Muamalat

Variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai koefisien sebesar 0,06. Sedangkan probabilitas memiliki nilai $0,505 > \alpha = 5\% (0,05)$, maka secara statistik ROE tidak memiliki pengaruh atas pengeluaran zakat. Temuan ini sejalan dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Arisandi & Mustafidah, 2024) bahwasanya *Return On Equity* (ROE) tidak

memiliki dampak atas pengeluaran zakat, namun berbeda dengan penelitian (Bela et al., 2024) dan (Hasbi & Amin, 2021) yang menyatakan bahwasanya ROE berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat.

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah ditegaskan bahwa bank syariah tidak hanya menjalankan fungsi komersial, tetapi juga fungsi sosial melalui aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah. Ketentuan ini menempatkan bank syariah lebih sebagai institusi pengelola dana sosial (baitul mal), bukan sebagai pihak yang secara langsung dibebani kewajiban zakat atas laba yang dihasilkan.

Return on Equity (ROE) yang mengindikasikan tingkat keuntungan dari investasi bagi pemegang saham juga tidak memengaruhi secara langsung keseluruhan pengumpulan zakat yang diterima oleh Bank Muamalat. Hal itu dikarenakan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah sebagaimana yang sudah diuraikan sebelumnya, bank syariah tidak hanya menjalankan fungsi komersial, tetapi juga fungsi sosial melalui aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah. Ketentuan ini menempatkan bank syariah lebih sebagai institusi pengelola dana sosial (baitul mal), bukan sebagai pihak yang secara langsung dibebani kewajiban zakat atas laba yang dihasilkan.

Variabel ROE sendiri lebih berkaitan dengan para investor ataupun pemegang saham dalam mengevaluasi hasil investasi mereka, sementara perhitungan zakat yang dikumpulkan oleh Bank Muamalat didasarkan pada metode yang berbeda. Zakat dari sisi internal, yakni karyawan dihitung berdasarkan pendapatan kotor ataupun bersih dari gaji, serta untuk zakat eksternal perhitungannya dilaksanakan berdasarkan nisbah simpanan nasabah bukan dari sejauh mana modal bank mampu menghasilkan keuntungan.

Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pengeluaran Zakat Bank Muamalat

Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai koefisien sebesar 0,65. Sedangkan probabilitas mengindikasikan nilai $0,012 < \alpha = 5\%$ (0,05), maka secara statistik FDR memiliki pengaruh positif signifikan atas pengeluaran zakat. Temuan ini sejalan dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Arisandi & Mustafidah, 2024) yang menegaskan bahwasanya FDR memiliki pengaruh positif signifikan atas pengeluaran zakat, namun berbeda dengan penelitian (Alfani et al., 2022) dan (Fatimatuzzahro, 2022) yang menyatakan bahwa FDR tidak memiliki pengaruh terhadap pengeluaran zakat

Pengaruh signifikan FDR terhadap pengeluaran zakat Bank Muamalat dapat ditinjau dari perspektif regulasi, khususnya merujuk pada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008

tentang Perbankan Syariah. Pada Pasal 4 ayat (1) dijelaskan bahwa bank syariah menjalankan fungsi utama sebagai lembaga intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan.

Berdasarkan ketentuan tersebut, dapat dipahami bahwa pengaruh yang positif ini muncul sebab tingginya nilai FDR mengindikasikan efektivitas manajemen bank dalam mengelola serta mengoptimalkan simpanan nasabah dengan cara yang produktif. FDR yang optimal mencerminkan likuiditas yang baik serta perputaran uang yang aktif. Kenaikan dalam pembiayaan biasanya berkaitan dengan bertambahnya nasabah serta volume transaksi. Mengingat bahwasanya pemungutan zakat di Bank Muamalat seringkali terhubung dengan sistem nisbah simpanan nasabah, peningkatan aktivitas intermediasi yang tampak dalam FDR akan memperluas basis donatur zakat secara tidak langsung.

Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Pengeluaran Zakat Bank Muamalat

Berlandaskan data yang tercantum dalam tabel analisis statistik, hasil uji F didalam riset berikut mengindikasikan bahwasanya H0 ditolak serta H1 diterima. Oleh sebab itu, bisa diambil kesimpulan bahwasanya variabel independen yang terdiri dari ROA, ROE, serta FDR secara simultan memiliki pengaruh positif serta signifikan atas variabel dependen, yakni zakat di Bank Muamalat. Kepercayaan masyarakat menjadi faktor utama dalam pengumpulan dana sosial Islam. Kinerja keuangan yang diwakili oleh ketiga rasio ini membantu membangun reputasi Bank Muamalat sebagai lembaga yang terpercaya dalam mengelola dana umat.

Kesimpulan

Berlandaskan keseluruhan analisis data yang sudah dilaksanakan didalam riset berikut, dapat ditarik kesimpulan sebagaimana di bawah:

1. *Return on Assets (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat. Artinya, kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki menentukan besar kecilnya zakat yang dibayarkakan karena Bank Muamalat hanya menghimpun dan menyalurkan bukan mengeluarkan secara individu
2. *Return on Equity (ROE)* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat. Tingkat keuntungan yang diterima pemegang saham tidak otomatis membuat zakat meningkat, karena Bank Muamalat hanya menampung dan menyalurkan zakat.

3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat. Ini menunjukkan bahwa semakin optimal penyaluran pembiayaan yang dilakukan bank, semakin besar potensi kontribusi zakat yang dapat ditampung dan disalurkan.
4. Secara simultan ROA, ROE, dan FDR bersama-sama berpengaruh terhadap pengeluaran zakat. Hal ini menandakan bahwa zakat tidak ditentukan oleh satu rasio keuangan saja.

Referensi

- Alfani, N. S. H., Syarief, M. E., & Dewi, R. P. K. (2022). Pengaruh Financial Performance terhadap Zakat Perusahaan dengan ROA Sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(3), 589–599. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i3.3730>
- Arisandi, D., & Mustafidah, W. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Berdasarkan Return on Asset (Roa), Return on Equity (ROE), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pengeluaran Zakat Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDa)*, 4(2). <https://doi.org/10.30739/jpsda.v4i2.3131>
- Bela, N. E., Fahlevi, R., Putra, P., & Khoiriyah, U. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Zakat Perusahaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(2), 129–142. <https://doi.org/10.35384/jkp.v20i2.566>
- Deli, L., & Nainggolan, E. P. (2024). Kontribusi Pembiayaan Murabahah, FDR, NPF, dan NOM terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. *Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.59086/jak.v3i2.638>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Legitimasi Organisasi Asosiasi Sosiologi Pasifik: Nilai-Nilai Sosial dan Perilaku Organisasi. *Source: The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Fatimatu Zahro, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (2011-2020). *Journal Economics and Strategy*, 3(1), 24–39. <https://doi.org/10.36490/jes.v2i2.279>
- Fitria, S., Danisworo, D. S., Miftahurrohman, M., & Andriana, M. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengeluaran Dana Zakat Perusahaan pada Bank Umum

- Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(1), 152–164.
<https://doi.org/10.35313/jaief.v3i1.3811>
- Fitriana, D., Ciptanila Yuni K, K., & Sopingi, I. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitability Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 10(1), 31–38. <https://doi.org/10.35384/jemp.v10i1.485>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Bada Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gusmawanti, A., Supaijo, S., Iqbal, M., & Fasa, M. I. (2020). The Nexus Between FDR, NPF, BOPO Toward Profitability Of Indonesian Islamic Bank. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 12(2), 167. <https://doi.org/10.24235/amwal.v12i2.7155>
- Harahap, A. H., Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2021). Analisis Laba terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 237–249. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i2.5017>
- Hasbi, M. Z. N., & Amin, M. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Tingkat Kemampuan Pengeluaran Zakat Pada BUSN Devisa. *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis Dan Teknologi*, 1(2), 89–102. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v1i2.11>
- Hayati, N. H. K., Sobana, D. H., & Haris, I. A. (2022). Analisis Zakat Pt. Bank Muamalat Indonesia : Firm Size, Roa, Dengan Laba Operasional Sebagai Intervening. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 3(2), 27–42. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v3i2.20867>
- Ilimi, N., Fatimah, S., & Sumarlin. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Zakat Perusahaan terhadap Kinerja Perbankan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2015-2019). *Ibef*, 1(1), 95–118.
- Nihayah, I., & Aryani, Y. A. (2021). Implementation of Risk Management and Capital Structure on Financial Performance: A Study of Islamic Banking in Indonesia. *Journal of Business and Management Studies*, 2709–0876, 48–62. <https://doi.org/10.32996/jbms>
- OJK. (2024). *Statistik Perbankan Syariah 2024 Desember*, Jakarta.
- Sari, I., & Aisyah, E. N. (2022). Pengaruh FDR, PSR, Zakat Performance Ratio, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Market Share Dengan ROA Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2765. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6766>
- Siregar, S. R. (2023). The Impact of Covid-19 Outbreaks on the Profits of Islamic Banks in

Indonesia. *Jurnal of Middle East and Islamic Studies*, 10(2).

<https://doi.org/10.7454/meis.v10i2.166>

Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2020). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 61. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.18404>

Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung.

Wairisal, P. L. (2024). Implikasi return on equity (roe) dalam membangun kinerja perusahaan yang berkelanjutan. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 1(4), 238–249.

Yetty, F., Rohim, A. N., & Praptiningsih, P. (2021). Financial Performance and Company Zakah Payment on Islamic Banks in Indonesia. *Laa Maisyir : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 118. <https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v8i2.1701>